

## SUARA PEN-DJADJAH ...

Den Haag, 11 — 2

Dalam pemandangan politik di Eerste Kamer berkenaan dengan perbelanjaan daerah2 seberang lautan anggota Kolff menyatakan bahwa pemerintah merasa senang dengan hasil2 yang diperoleh akan tetapi dia memarahkan bahwa kesulit2 yang terbesar akan diketemu dengan usaha menarik Republik kedalam federasi. Mereka yang berkuasa di Republik membentji Belanda dan mereka dipengaruhi oleh komunis. Dia memperfatikan akan tindakan-tindakan Republik tidak mengindahkan peraturan undang-undang dasar. Bukan soalnja sekarang bagi Kamer untuk membentuk pemerintahan antara dengan putusan keradjaan karena kini undang2 dasar menghendaki adanya Gubernur Djenderal, katanja.

Antara lain beliau meminta penjelasan tentang perhubungan antara Keradjaan dan Uni.

Katanja selanjutnja karena Jogja tidak diduduki maka ini adalah merupakan satu kesalahan an yang tidak ketjil artinya. Debat masih diteruskan. — (ANP)

## SUASANA MAKIN DJERNIH

### SURAT HATTA KEPADA VAN MOOK SETUDJU INTERIM

DJAKARTA, 11 FEBRUARI

MENURUT „ASSOCIATED PRESS”, DJURU2 BITJARA BELANDA DAN INDONESIA TELAH MENJATAKAN BAHWA PERDANA MENTERI HATTA TELAH MENULIS SEPUTJUK SURAT KEPADA LT. G. DJDL. VAN MOOK DALAM MANA DIANDJURKAN AGAR DIPERLEKAS MENDIRIKAN PEMERINTAHAN INTERIM BUAT SELURUH INDONESIA. SURAT HATTA ITU, KATA MEREKA, DJUGA MENJATAKAN KESUDIAN REPUBLIK INDONESIA TURUT DUDUK DIDALAM PEMERINTAHAN INTERIM ITU.

## Republik sedia tanggalkan kedaulatannya

Sumber yang dekat kepada Dr. van Mook berpendapat surat Drs. Hatta itu sebagai suatu permakluman yang Republik mengalah dalam soal kedaulatan. Itu adalah sebagai suatu petanda, katanja, bahwa Indonesia mengakui kedaulatan Belanda diatas daerah Republik sampai pada berdirinya satu Negara Indonesia Serikat.

Pasal ini belum diselesaikan didalam perdjandjian gentjatan senjata Renville.

SEORANG DJURU BITJARA REPUBLIK MEMBERNARKAN BAHWA REPUBLIK BERSEDIA MELEPASKAN KEDAULATANNJA PADA WAKTU MEMASUKI PEMERINTAHAN INTERIM, TETAPI TIDAK DULUAN DARI ITU.

Lebih lanjut, kantor perwakilan Belanda „Aneta” menjarkan bahwa perdana menteri Republik Mohd. Hatta dalam suratnja kepada Dr. van Mook di permaklumkannya, Republik bersedia bekerdja sama buat mendirikan pemerintahan interim buat Indonesia, hal mana telah disampaikan kepada delegasi Belanda.

Kalangan2 Belanda yang ngetahu di Djakarta berpendapat bahwa sudiinja Republik turut didalam sesuatu pemerintah an boleh diterangkan sebagai pengakuan Republik kepada kedudukan sebagai negara bagian dari karena itu mengakui pula dengan sepenuhnya pasal pertama dari 6 prinsip politik yang telah sama2 disetujui, jaitu kedaulatan masih ada pada keradjaan Belanda hingga sampai waktunja diserahkan kepada Negara Serikat Indonesia.

Kalangan2 Republikan mengatakan dalam pikiran mereka soal pemerintahan interim adalah satu dari pada atjara yang pertama diperundingkan dalam pertemuan yang akan datang antara dua2 delegasi.

Kalangan2 ini menegaskan pula bahwa didalam 6 prinsip politik ada tersebut semua negara2 bagian yang berserikat harus mendapat perwakilan jg sepantasnja didalam pemerintahan interim.

Surat dari Hatta itu kabarnya mengandung pengharapan supaya disegerakan berunding tentang pemerintahan interim.

Dari pihak Republik sendiri masih belum ada perasmian jg membenarkan berita2 diatas, banjalah kantor berita „Antara” dari Jogja kemarin (11-2) mengatakan, bahwa malam tadi kabinet Hatta bersidang buat pertama kali, yang dihadiri djuga oleh presiden Sukarno. Yang diperbincangkan ialah urusan dalam dan luar negeri yang sedang dihadapi kabinet.

Kabarnya semua anggota hadir, ketjuali Mr. Ali Sastroamidjojo, menteri pendidikan, yang sekarang berada di Lake Success.

Sementara itu, kalangan Badan Pekerja KNIP mengabarkan bahwa wakil presiden Hatta akan memberi pemandangan tentang garis haluan pemerintah pada Badan Pekerja pada 15-2.

Program dari garis haluan pemerintah adalah :

1. Melaksanakan prinsip Renville.
2. Pembangunan, dan
3. Rasionalisasi dan membentuk Negara Indonesia Serikat selekasnja. — (Antara).

## Selamanya hendak mudiuur

Nanking, 11-2.

Kan Yoeng direktur kantor buat orang2 Tionghoa diluar negeri dari komisi urusan orang Tionghoa perantaraan menerangkan setelah mengadakan perdjalan2 bulan lamanja seluruh Asia, bahwa orang2 Tionghoa umumnya dalam keadaan baik terketjuali mereka yang tinggal di Indonesia.

Dia menerangkan bahwa serangan terhadap orang Tionghoa didaerah Republik setelah dimajukan sanggahan berkurang. Dia mengatakan lagi bahwa sebagian besar orang Tionghoa telah diangkut ke daerah Belanda.

Ada lagi Lk. 200.000 orang Tionghoa didaerah Republik, karena „pemerintah Republik menolak mereka berangkat dengan alasan bahwa mereka melakukan dagang gelap”. Mereka yang diangkut ke daerah Belanda telah dapat memperoleh penghidupan „karena adanya kerja sama yang rapat antara pegawai2 konsol Tionghoa dalam memberikan bantuan”. — (Renter).

## SOVIET LABRAK

Kenapa Indonesia tidak turut?

Lake Success, 11-2.

Dalam dewan ekonomi dan UNO, wakil Soviet sekotika bitjarakan peri hal komisi ekonomi tentang Asia dan Timor Djauh kenapa Indonesia tidak menjadi anggota.

Dia menerangkan bahwa kerdjiaan komisi ini bisa berhasil jika segala negara menjaja wakil didalam komisi.

Wakil Belanda Prop. Dr. Bissen memberi tahanan bahwa putusan tentang masuknja Indonesia sebagai anggota ditunda sampai sidang akan datang. Dia menerangkan lagi bahwa pemerintah Belanda meminta supaya Indonesia sebagai satu kesatuan diterima sebagai anggota pemerintah Republik Indonesia supaya Republik saja menjadi anggota.

Wakil Belanda itu mengatakan lagi bahwa masuknja Indonesia sebagai satu kesatuan mungkin oleh persetujuan „Renville”. — (Aneta).

## Tanggal 18-2 di Djakarta

### KARENNI DEMONSTRASI

Rangoon, 11-2.

Persatuan Kebangsaan Karenni hari ini melangsungkan demonstrasi meminta didirikan satu negara Karenni yang terpisah diluar Burma Uni.

Pegawai2 polisi bersenjata membandjari 10 mil djalan raja antara Rangoon dengan Aungmye, dimana ada 5000 orang mendemonstrasikan djuru bitjara2 menerangkan bahwa pemerintah Burma atas permintaan Karenni satu2 djalan buat Karenni-Burma bisa sepakat.

Pembitjara2 mengatakan orang2 Karenni tidak menghen daki perang saudara, tetapi akan menggunakan segala daya upaya yang aman buat menjajapai tjita2 mereka. — (AP).

Den Haag, 11 — 2.

Dengan pesawat Constellation yang berangkat ke Amerika pada hari Selasa turut Oerip Kartodirdjo anggota hooggerrechtshof di Djakarta dan penasihat delegasi Belanda di UNO dan untuk hadir dalam Dewan Keamanan. (ANP)

### UTUSAN INDONESIA KE REPUBLIK

Djakarta, 11-2.

Anggota dari perutusan Republik Indonesia Timur yang mengadakan perkunjungan ke Republik menurut kabar diperoleh oleh Aneta dimajukan tanggal 18-2 di Djakarta.

Perutusan ini terdiri dari nonutu (pemimpin) yang berada di Djakarta, Aneta dan dua orang lagi.

Perutusan ini terdiri dari fraksi nasional, Pasawar, dan dari Flores, Dr. Berman dari Sumba sebagai wakil fraksi koalisi dan A. Waras sebagai ketua dewan Gorontalo dan Pandji Tisna dari Bali sebagai wakil2 dari fraksi progresif.

Seterusnya sekretaris dan nindjau dari perwakilan Indonesia Timur di Djakarta akan diangkut oleh pemerintah Indonesia Timur akan turut dalam rombongan ini.

Mungkin perutusan ini akan berangkat dengan pesawat terbang Belanda ke Jogja. Perutusan yang pasti tentang keberangkatannya belum diambil.

## PERLADANGAN DITANAH2 KONSESI

### Harus djuga angkat kaki?

Pada kita dikabarkan, bahwa penduduk ladang yang semendjak beberapa lama telah memakai tanah2 konsesi (untuk melipat gandakan hasil beras) di beberapa bahagian di Sumatera Timur, terutama di Serdang dan Selindung, harus djuga pindah dari tempat itu paling lambat pada bulan Mei di dekat ini.

Sementara itu dalam satu maklumat dari pamongpradja bangsa Indonesia di Pematang Siantar kepada penghulu2 kampong bawahannya dipertegas lagi, bahwa tanah2 konsesi yang dikerdja penduduk kampung dengan tjara budjaan harus dapat menanam tanaman muda yang umurnja tidak lebih dari tanggal 31 Mei, sehingga tanggal 1 Djuni peladang semua sudah harus meninggalkan tempat itu dan tanahnja „pulang” pada Groot-Landbouwers itu.

### Daun teh jg berharga

Dalam satu sirkular kepada penghulu ada diberitahukan larangan keras tidak boleh merusakkan pohon2 teh ataupun mengambil putjuknja (daun muda) dan akapala ada kepataan yang merusakkannya, maka dengan tidak lebih dahulu diberi peringatan orang yang mengerdja tanah itu akan diusir dengan meninggalkan perusahaannya serta tidak dapat ganti kerugian.....

### Onderneming punja hak

Satu berita lain mengabarkan bahwa pihak ondernemer di Kuala Namu belum selang lama sudah menjatakan kepada yang berwadajib dibahagian itu bahwa onderneming tetap mau ambil tanahnja kembali.

Pada pihak B.B. Belanda pernah kita tanjakan hal ini, tapi tjuma dapat penerangan :

(a). tanah2 dimaksud adalah milik Groot-landbouwers itu yang didapat mereka dengan djalan konsesi dari Radja2.

(b). sungguhpun demikian, kepentingan peladang akan terus diperhatikan.

Akan tetapi sampai bagaimana djauh perhatian itu, wallahu 'alam!

Oleh sebab itu, kita dari pers tetap mengemukakan soal ini terutama agar djadi perhatian, bukan untuk peladang2 itu saja, tetapi djuga untuk umum. Bagaimanapun toh harus diakui, walaupun dengan husnja kesempatan berladang itu di Sumatera Timur masih belum dapat diharapkan satu selfsupporting dalam artian sebenar2nja, sekurang2nja bisa menolong sedikit djangan sampai bergantung betul keluar negeri.

Dari konperensi2 bahan makanan Asia Tenggara yang sudah diadakan masih belum ternjata soal itu sudah beres.

Keadaan di Birma, Siam dan Indo Tjina belum menggirangkan, maka sangkut paut ini harus diindahkan djuga hendaknya.

Rubber, teh etc. perlu, tapi padi-pun idem.

### PASUKAN TERKANTONG PERTAMA TIBA DI JOGJA

### Sambutan penghargaan

Jogja, 11 — 2.

Saat yang tak bisa dilupakan pada petang hari ini telah berlangsung disetiara Jogja ketika Djenderal Sudirman menerima kedatangan rombongan pertama dari pasukan TNI yang terkantong dari Jawa Barat 374 orang dan tara mereka turun di Jogja sedang yang lain meneruskan perdjalananja dengan kereta api menuju kampung halamannya di Solo.

Tidak saja pembesar2 militer tapi seluruh penduduk Indonesia dari Jogja telah hadir untuk menerima kedatangan mereka. Beberape banjak minuman dan makanan telah disediakan untuk mereka sebagai menjatakan penghargaan mereka atas diri pembela2 kemerdekaan Indonesia terhadap tentara Belanda yang dipersendjaitai dengan modern.

Mereka tiba dengan lengkap senjata dan wadja mereka memperlihatkan djuga perdjuluan yang tak bisa dipatahkan.

Setelah djenderal Sudirman menngutjapkan pedato selamat datangnja dengan suara yang sedih kepada anak2nja maka kereta api itu langsung berangkat ke Solo dengan bagian lain dari para peradjurit itu, dimana mereka akan menggantikan senapang dengan pekerdjaan yang lain. Akan tetapi jika perlu mereka akan kembali ketempatnja difront dengan segala la senang hati guna mempertahankan kan tanah air. — (Antara)

### 3508 PERADJURIT DARI UDJUNG TIMUR

Surabaya, 11-2.

Pada hari Selasa sedjumlah 1024 peradjurit TNI telah dipindahkan dari Ujung Timur Jawa.

Djumlah yang dipindahkan semuanya dari Ujung Timur 3508 orang. — (Antara).

## GERAKAN PLEBISIT REP. DI PALEMBANG

PALEMBANG, 9 Februari.

Menurut „F.R.” hari Djum'at, 6 Februari 1948, telah dilangsungkan rapat Panitia Persiapan Gerakan Republik Indonesia di Palembang, bertempat digedong sekolah Qur'aniyah 15 Ilir, dihadiri oleh kira-kira 300 orang para undangan.

Rapat dipimpin oleh tuan D.R. Selaamat selaku ketua Panitia Persiapan. Djam 3.45, rapat dimulai dengan upatjara menjajikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Selanjutnja ketua menjelaskan maksud rapat tersebut, dan tjita2 Panitia menjusun gerakan untuk memperkokoh persatuan dalam menghadapi sifat perdjuluan membina kemerdekaan sekarang. Kata2 pembicara ini mendapat perhatian penuh dari para hadirin yang menggambarkan betapa besarnya hasrat dalam mengikuti suasana politik dewasa ini.

Pak Selamat ketua rapat, menngupas soal tersebut dengan jelas dan tepat dan menggariskan sifat perdjuluan kita mengikuti apa yang telah ditentukan dalam persetudjuan Renville, istimewa bagi kita penduduk yang berdidid di daerah pendudukan ini, diantara lain pembitjara menegaskan kewadajiban kaum Republikain yang telah pasti mempunyai pendirian yang teguh untuk tetap berdiri dibelakang pemerintah Republik Indonesia ini, jaitu kewadajiban2 yang merupakan tanggung djawab kita terhadap rakjat umum, yang harus ditunaikan.

kan organisasi. Gerakan Plebisiet Republik Indonesia sebagai yang direntjanakan oleh panitia persiapan.

Ketua lalu bertanja kepada hadirin apakah setuju dengan didirikannya gerakan tersebut, suara gemuruh serentak menjatakan setuju, dan dengan langsung berdirilah Panitia Gerakan Plebisiet Republik Indonesia resmi disahkan.

Pemilihan pengurus dan penerimaan anggota terus dilakukannya.

Semua hadirin dengan tjara yang praktis menjatjetkan namanja menjadi anggota, dan mereka yang terpilih djadi pengurus adalah sbb.:

Ketua, pak Dr. R. Slamet; wakil ketua, pak R. Hanan; penulis I dan II, sdr. Zainudin Djuragan dan sdr. Sjehan Sjahab; bendahara I, dan II, sdr. Ikhak Lazim dan sdr. Kgs. A. Roni Oedjang; dan pembantu2, sdr. njonja Samidin, Siti Nuraini Asa'ari Mgs. A. Rahman, R. Sadak, Kijai Achmad Azahari, Kijai H. Umar Sei Batang dan sdr. Musa Tuhr Hasibuan.

Setelah selesai pemilihan kembali pak Slamet atas nama pengurus menjatjetkan sepaftah dua kata sebagai sambutan atas pilihan, dan rapat ditutup pada djam 5.30 dengan njanjian bersama lagu kebangsaan Indonesia Raya.



Kedudukan dan kewajiban Republik dan negara2 lainnya serta rakyat Indonesia dizaman peralihan

(III)

Djandji2 harus ditepati, hutang dibayar dan ikar2 dimulihkan. Kalau bangsa Belanda yang telah lama merdeka itu, bekerja 6 jam sehari, bangsa Indonesia dimasa pembangunannya harus bekerja 12 jam sehari, atau dua kali lebih rajin dan lebih sungguh2. Kemerdekaan kita bukan hadiah tapi hasil perjoangan dan kemerdekaan negara itu bukan tujuannya, melainkan alat untuk mentjapai dunia yang lebih baik dari pada yang telah sudah, untuk mentjiptakan dan menjelmaan masyarakat yang adil dengan rakyatnya yang makmur.

Dibelakang dan dimuka kewadajan ada hak2 dari rakyat, yang lazim bagi rakyat yang merdeka dan berdaulat. Hak diperlakukan sebagai orang yang ada kehormatannya, hak mendapat perlindungan yang sama, jangan dibedakan kulit, atau berat sebelah karena yang satu miskin dan yang lain kaya atau karena yang satu ningrat dan yang lain kromo atau karena yang satu Kristen dan yang lain Islam, tidak boleh ada lagi perbedaan2 karena harta benda, kasta, agama, dan warna kulit.

Ada haknya Rakyat melancarkan pikiran setjara merdeka baik dengan lisan ataupun tulisan, beritriki oleh hak bersidang dan berkumpul dengan merdeka, serta hak memilih dan mengerdjakan urusan agamanya masing2, hak mengeritik, berdemonstrasi, hak mogok dan hak memajukan usul, hak memilih dan terpilih dengan tidak boleh ada paksaan.

Itulah hak2 yang demokratis, yang harus dipergunakan oleh rakyat pada waktunya dan pada tempatnya, dan pembesar dan pemimpin harus berusaha, supaya bangsa Indonesia itu mengerti akan hak dan kewajibannya, dan tahu mempergunakan kemerdekaannya itu dengan selajaknya. Pers dapat menolong pemerintah dalam menginjatkan rakyat, supaya sadar akan hak dan kewajibannya itu.

Dasar dan tujuannya Rakyat Indonesia bukan seperti keinginan raja-raja ketjil dulu yang ingin "keradjaannya" yang beberapa puluh langkah itu berdiri sendiri dan puas dengan rakyatnya yang 500 orang, sedang yang lain diluar keradjaannya "masa bodo".

Tidak begitu maksudnya kemadjuan. Kemadjuan rasa kebangsaan mulai ditingkat pertama pada suku atau puak bangsa (sukuisme, marga-isme) naik keprovincialisme dan akhirnya tiba dinasionalisme yang besar dan lapang. Kalau kembali surut keprovincialisme itulah sebenarnya kemunduran yang ada bahajanya bukanlah kemadjuan.

Djadi Rakyat Indonesia harus merasa, bahwa tanah airnya ialah Indonesia Raya yang tidak dapat dipetjah, dan sealaupun buat sementara dipisah2kan oleh sesuatu kekuasaan, kemudian bersatu djuga kembali, ibarat kata peri bahasa: "Bidak (Belanda) lalu, kiambang (Indonesia) bertaut".

Dua kali bangsa Indonesia selama adanya didunia mengadakan kesempatan sendiri menggabungkan diri menjadi satu, pertama zaman Sriwidjaja, kedua zaman Madjapahit, kali yang ketiga dia disambung oleh kekuasaan Belanda, kudian dipetjah lagi oleh Djepang, dan dizaman Republik ada lagi datang kesempatan bergabung djadi satu, kudian dipetjah lagi ("dibalkankan" kata "Het Parool" dari Nederland) dan tahun 1949 akan tiba lagi masa2nya pergabungan Indonesia Raya menjadi satu negara yang berupa Republik, federal seperti Amerika Serikat, demokratis, souverain (berdaulat) dan merdeka.

## Perasaan kebangsaan Indonesia tidak akan terkikis

"Ketidakadilan itu akan dibiarkan, tapi tidak akan dilupakan"

"Baru2 ini surat2 kabar mengumumkan tentang pembentukan satu tanda kehormatan yang istimewa, teruntuk bagi mereka, yang telah bertempur untuk keamanan dan ketertiban di Indonesia berhubung dengan soal militer. Kita merasa gembira bersama mereka, yg telah mempertaruhkan jiwa dan raga dan untuk itu telah menahankan kerik panas sehari2. Masih satu pertanyaan betapakah pikiran mereka sendiri.

"Serdadu2 di front selalu mempunyai pengertian lain, yang sedikit banjaknya berhubungan dengan keadaan yang sebenarnya. Bagaimana hebatnya kita sekarang menghargai pekerjaan yang berat dari serdadu2 kita (karena didalam perang "yang adil" ataupun "tidak adil", itu tetap pekerjaan seseorang serdadu seperti biasa) kita senyum melihat gerak pemerintah. Dalam riwayat dunia hanya sedikit peperangan yang terjadi, yang tidak dilakukan dengan sembojan "ketertiban dan keamanan". Philips dari Spanyol djuga hendak melakukan sedemikian! Terhadap ketidak adanja keamanan dari pasukan2 yang bersendjata. Napoleon djuga mengemukakan alasan ketertiban dan keamanan di Eropa.

Hitler djuga menakutkan seluruh Eropa dengan alasan demiki an. Djangan katakan dengan begitu tjepat bahwa didalam tjonto2 ketidak adanja ketertiban kekerasan dan kerusuhan ini dipersoalkan tentang damai. Orang katakan ini djika pertjanaan itu gagal! Djika negeri Belanda masih bisa belajar dari riwayat maka ia harus memperhatikan kenyataan bahwa satu kali (setelah sepuluh tahun? 50 tahun? seratus tahun?) didalam buku2 riwayat dari sesuatu negara besar di Asia keamanan dan ketertiban Belanda akan disebut sebagai kerusuhan dan kekerasan, dan serdadu2 kita ditjap sebagai penindis dan ekstremis mereka sebagai pembela bangsa".

"Pada tempatnya atau tidak? Apakah bedanya! Kekuasaan menentukan dan yang menang pada akhirnya hanya memisahkan ketertiban dan kerusuhan.

Perjuangan dengan sendjata.

Tidak, kita tidak mau djadi bulan2an. Keadaan di Indonesia bagi kedua belah pihak tidak tertahan lagi. Persengketaan yang terus menerus telah menjulitkan penghidupan disana habis2an dan membawa kita kepada tebing kekusutan. Harus ditjari djalan dengan setjepat2nya. Sekolah2 harus dibuka, penghidupan ekonomi harus berdjalan. Tfiak satu diataranja, Indonesia

itu didjandjikan sudah, oleh raja Belanda, oleh menteri2nja, oleh van Mook dan dikuatkan oleh KTN dari UNO, sehingga bukan lagi tuntutan saja, sudah sjah hitam diatas putih, resmi, sehingga kalau tidak ditepati djandji itu nanti oleh pemerintah keradjaan Belanda, rakyat Indonesia boleh meruntutnja dan mengadakan hal itu pada P.B.B. (UNO).

Kalau rakyat Indonesia mau angkat sadja dan tidak mau merdeka, mau merk sadja dan tidak mau isi, kalau ia memang puas dengan nasi sepiring, asal perut kenyang biar didjajah oleh bangsa asing, tentu itu lain perkara, tapi sedjarah pergerakan nasional Indonesia membuktikan, bahwa yang didjandjikan itu adalah yang ± 40 tahun dituntut oleh rakyat Indonesia.

Bahwa satu bangsa yang serumpun kebangsaannya seperti bangsa Indonesia itu menghendaki negara besar dan tidak suka ditutup dalam kandang2 provincialisme (tiap2 residensi satu negara?) keadaaan itu buat orang yang mengetahui kehendak zaman, adalah satu aksioma, demikian djuga bangsa yang mau merdeka adalah satu undang2 alam, yang tidak dapat diobah2 lagi seperti awan berwarna putih, dan gagak berwarna hitam. (Landjutan besok)

ADI NEGORO

(Copyright "Waspada")

atau negeri Belanda, mendapat untung dengan terus meneruskan yang sengketaan, dimana hanya bersimharadja2 segala perampokan, pembunuhan. Didalam satu per sengketaan sebagai ini maka tiba lah satu saat, dimana orang bertanya apakah bertentangan didalam keadaan sekarang ini ada gunanja. Hitler tidak berani menjawab pertanyaan ini dan dia menemui kerobohanja. Pada satu saat timbul pertanyaan apakah hak dan tidak hak termasuk kepada yang mungkin dan tak mungkin, termasuk kepada kekuasaan dan tidak kekuasaan.

Dalam perdjuaan dengan sendjata (harus diperhatikan pembatja tentang perawatannya ini, dengan sendjata) Republik kalah. Djalan menuju Jogja terbuka.

Menurut surat2 kabar pasukan2 Belanda telah duduk di Jogja. Dengan setjara gurilla orang dapat menimbulkan kerusakan dan kesesahan, tapi tidak dapat membangun satu negara. Dan dengan inilah kita mulai. Seorang pemuda yg mendapat pendidikan sekolah menengah pada waktu ini ada lebih berharga kepada masyarakat Indonesia dari pada di front. Di hari kemudian dia akan lebih berharga lagi. "Marilah kita berhenti", kata seorang nasionalis dan Republikain Indonesia kepada seja: "memertjakapkan tentang hak dan tidak hak". Djanganlah kita lupa2 pada hak kita yang dilupakan ketidkadilan".

Buat sementara kita harus memikirkan yang lain, yaitu harapan yang disugukan oleh satu negara baru.....

Dan tidak lama antaranja dia mengatakan:

"Republik telah terpulau. Sebuah tentera yang modern terdiri dari 100.000 orang sedang berhadapan dengan kita. Kita tidak punya sendjata2 dan alat2 sarana untuk mengumumkan hal kami kepada dunia. Kami tidak mempunyai uang dan pemuda harapan bangsa kami musnah. Kami terpaksa untuk memusnahkan sumber kemakmuran kebangsaan kami. Kami tak akan bisa selamah2nja dari pada sekarang. Kami hanya dapat lebih kuat lagi!"

Politik suara.

"Negeri Belanda dengan kekerasan sendjata telah mendesakkan keamanan dan ketertibannya kepada Indonesia. Ini kini banjak sedikitnja telah berhasil. Republik sudah terpulau dan daerah2nja dirampas. Dengan perantaraan pembangunan negara2 bagian (negara dan daerah bagian) negeri Belanda melandjutkan dari bawah "rantjangan federalnja". Didalam waktu peralihan akan timbul pula dua negara yang berdaulat, akan tetapi kedua2nja akan berdiri dibawah keluarga Oranje (Bagaimana ini?) tanya kita. Atau mereka tidak berdaulat atau Kroon mesti berpetjah dua kalau timbul satu persengketaan dan kalau perlu bertindak lawan yang satu diataranja, Negeri Belanda atau Indonesia). Keuangan, ekonomi, tentera dll. tetap dikuasai bersama dan tidak seorang djuga yang tahu, bagaimana

artinja ini sebenarnya. Segala rantjangan Deel tidak baru. Dan ini dapat tuan lihat tersurat dalam buah tangan J. E. Stokvis didalam nomor kita no. 6, September jl. djadi lima bulan yang lampau. Segala keberatan, yang disebut Stokvis, masih berlaku sekarang. Tidak ada yang diputuskan tentang perhubungan kekuasaan antara kedua negara yang berdaulat dalam Unie ini. "Dewan Federal" tidak ubahnja sebagai Raad van India yang lama, kedudukan istimewa dari Wakil Kroon adalah figur dari Gu bernur Djenderal lama yang diperkuat. Ini adalah resep lama dari Colijn: Desentralisasi dengan tidak mengurangi kekuasaan pusat. Federasi ini adalah konsepsi dari van Mook dan Meyer Ranneft, dari "orang2 di Hindia Belanda, yang lebih longgar dari Den Haag masih menjukai Indonesia Belanda".

"Untuk sekali lagi mempergunakan perkataan Stokvis: "Pati dari perobahan revolusioner ini adalah pemulihan, paling utama sekali penggantian nama. Politik suara!"

Nasionalisme tidak terhapus.

"Tapi kita pertjaja bahwa dengan ini tiba satu soal yang baru. Ini tidak terselip dalam usul2 Belanda, akan tetapi dalam dada rakyat Indonesia sendiri. Tentang dasar, diatas mana politik Belanda didjalkan, Beel menjebutkan tiga buah, dan yang pertama berbunyi: Pengakuan dari hak mengutar diri sendiri dari bangsa2 Indonesia. Dimaksud setjara djudjur atau tidak, tapi negeri Belanda diwaktu yang akan datang tidak dapat menahan hak dan statuten kepada Indonesia, untuk hak dan statuten mana katanja telah dimulai aksi kepolisian dan didalam mana katanja terdapat bukti yang adil dari moreel kita didaerah2 tsbt. Itu adalah kesempatan untuk pembentukan organisasi kemasyarakatan sebagai gerakan buruh, gerakan pemuda dll., pemilihan, satu parlemen, satu pers merdeka, pendekatan segala hak2 demokrasi, yang kita punjai sendiri. Djuga djika segala2nja sebagian telah diberikan, djuga djika mereka dengan adanya perniagaan politik gelap oleh kita sendiri dirubuhkan, akan tetapi orang Indonesia masih ada mempunyai sendjata, terhadap mana negeri Belanda tidak bisa bertahan.

"Kemenangan Belanda di Indonesia dan yang dikalahkan tetap, yang lebih kuat lagi dari semula adalah perasaan kebangsaan, tjita2 akan merdeka. Riwayat yang begitu pendek dari Indonesia Timur menundukkan sekarang djuga, djika hak2 yang diberikan di pergunakan dengan baik (dan satu peladjaran dari Paler di Makasar sudah tjukup baru2 ini untuk mengadarkan kepada mereka tjajaran) dan djuga statutu yang setjil2nja adalah sebab nanti untuk merubuhkan seluruh bangunan yang didirikan Belanda dengan sebgus2nja. Tidak langsung!"

Mungkin 5 dan sepuluh tahun akan berdjalan, ataupun lebih lama. Akan tetapi waktunya akan tiba dan tjepat, sebagaimana Ierlandia yang ketjil itu telah memisahkan dirinya dari Kroon Inggris, dan mengutar nasibnja sendiri".

"Pada waktu itu adalah pertanjaan besar, apakah rang2 akan menganggap Belanda itu kawan ataupun musuh. Oleh karena saat ini, dan ini tidak bisa dielakkan serta pasti datang, adalah ti (Landjutan kehalaman 4)

MEMUASKAN . . . . . — kata Belanda Djakarta, Pebr.

Kemadjuan ekonomi didaerah pendudukan Belanda di Sumatera selatan berdjalan dengan lin tjir, dan tak ada dapat ganggu an2 yang berarti.

Tambang batubara Karang-asam yang letaknja kira2 150 mil arah ke barat-daja Palembang menghasilkan 24.000 ton batubara dalam bulan Desember. Eksport getah dalam bulan September—Desember berdjum lah 17.000 ton. Satu daripada 5 buah kilang getah diarea Palembang yang bekerdja. Satu ke bun kelapa sawit dan 4 kebun getah sadja yang dikerdjakan. — (Aneta)

KALAU KATAYAMA BERHENTI

Reaksioner Djepang akan dapat kesempatan

New York, 10—2.

Harian "Herald Tribune" menulis dalam tadjuk rentjannya "dji kalau tuan Katayama berhenti" sebagai perdana menteri Djepang "akibatnja mungkin sekali menambahi kekuasaan kaum konservatif dan reaksioner didalam partai liberal dan partai demokrat, yang salah nama itu.

Perlawanan yang sangat lin tjir dan berhasil terhadap politik Amerika dan Sekutu adalah datanja dari 2 golongan politik tersebut. Kegiatan mereka telah menjadi satu aral besar bagi djenderal Mac Arthur pada waktu yang lampau dan mereka akan mendapat kesempatan yang lebih lagi buat melakukan pekerjaan yang tidak baik itu dihari yang akan datang". — (AP).

HIDEKI TOZYO DIMINTAKAN HUKUMAN BERAT

Tokio, 11—2.

Djaka agung dari Pengadilan Pendjahat Perang memintakan be kas perapa menteri Hideki Tojo dan 24 orang lagi didjatuhkan hukuman seberat2nja.

Dia menamakan perbuatan dan pikiran mereka "pendjahat" dan memintakan didjatuhkan hukuman seberat2nja yang diizinkan undang2. — (UP).

KALAU MENAIKKAN HARGA

Kedai ditutup

Paris, 11—2.

Pemerintah Perantjis lagi menjedikan peraturan buat mengenakan hukuman berat kepada pedagang2 yang menaikkan harga barang2 lebih tinggi dari harga yang sudah ditetapkan, satu sumber kabinet me-wartakan.

Banjak harga barang2 makanan sudah naik 12% semen-djak 2 pekan yang lalu ada yang lebih tinggi lagi kenaikannya.

DGT (Gabungan Umum Buruh) telah memintakan naik gadjij yang sebanding. Rentjana peraturan2 itu akan diperkenankan kabinet pada hari Rabu, kemudian baru dihadapkan ke Balai Nasional.

Pedagang2 yang telah menaikkan harga2nja berturut2 melebihi dari harga yang berlaku pada 1 Djanuari bisa mengharap kedai2nja ditutup setidak2nja 6 bulan selambat2nja setahun, kata seorang pemberi kabar. — (AP).

WEDEMEYER KAGUM

SENDJATA "LIAR"

Columbus, O. Pebr.

Letnan-Djenderal Albert C. Wedemeyer menjatakan bahwa komunis Tiongkok mendapat peluru dari "entah mana" buat melawan nasionalis. Ada sumber yang memberi perlengkapan sendjata; tetapi dia tak menegaskan. Katanja meskipun Pemerintah Nasional kepajahan dibuat komunis2 itu; tetapi belum mengutarikan sangat. — (U.P.)

SEKRETARIS PARTAI KOMUNIS A.S.

Akan dipulangkan ke Skotland

Washington, 11—2.

Agensi dari FBI Amerika menangkap John Williamson, sekretaris buruh dari partai komunis Amerika Serikat.

Djawatan itu menuduh Williamson seorang putera bumi Skotland tetapi telah bertahun tahun mengaku dirinya warga Amerika". Dia akan dihadapkan ke pengadilan buat dikeluarkan dari negeri. — (AP).

Debu Gandhi dibagi-bagi

Djedjak pembunuh diturut

New Delhi, 10—2.

Hari ini buat penghabisan kali penduduk Delhi yang berdukaknja memberi hormat kepada debu dari Mohandas Gandhi, pemimpin rohani Hindu India yg besar. Pada hari Kamis tengah hari debu dari Mahatma itu akan disebarkan kedalam 3 buah sungai yang paling resi menurut agama Hindu. Sebah dari sungai itu tidak kelihatan, hanya didalam iman saja. Sebahian dari debu Mahatma itu akan dibagi2 kesemu propinsi2 di India, sebagai simbol tjinta yang tak putus antara Gandhi dengan bangsanya.

Kementerian Pertahanan mengumumkan rantjangan2 berkenaan dengan upatjara yg akan dilangsungkan itu, sedang polisi melandjutkan penjelidikan atas pembunuhan patriot itu. Polisi tidak mau mengabarkan sampai dimana sekarang sudah kemadjuan pemeriksaaan.

Banjak orang menduga2 tentang penangkapan pada seorang yang memegang djembia kelihatan pada hari Minggu de kat rumah menteri dalam-negeri Vallabhai Patel. Ada pula orang menjangka bahwa orang itu djuga pada pag2 hari Minggu mentjaja hendak memasuki rumah perdana-menteri Pandit Jawaharlal Nehru.

Polisi menenangkan belum bisa dibuktikan perhubungan antara orang yang hendak memasuki rumah Nehru dengan si pembunuh Gandhi. Berhubung dengan keterangan2 si-tersebutka semuanya berlawanan, belum bisa dipastikan, siapa orang itu sebenarnya dan apa agamanya. Kata mereka, mereka merasa orang itu berpu2a dunggu. — (A.P.)

PUTERI DARI JMT. DUKE OF KENT, DIBEDAH

London, 10—2.

Prinses Alexandra, umur 11 tahun, kewanakan dari radja Inggris, pada hari Selasa dibedah karena sakit usus-buntu. Keadaannya sekarang memuaskan. — (AP).

## INTAN SRI RADJA

dari karangan

ROBERT LOUIS STEVENSON

5)

Vandeur memandang intan itu dengan takjub; tetapi dia tidak berkata2 dan tidak bergerak.

"Intan ini tadinja kepunjaan saudaramu," kata Rolles sambil mengantongkan kotak ketjil itu.

Vandeur masih belum bisa bersuara.

"Aku senang melihat yang intanku dan permata2mu itu asalnja dari satu himpunan," Rolles menjambung bitjaranja.

"Rupanja aku sudah mulai tua," Vandeur mengeluarkan suara. "Aku sebenarnya tidak bersiap buat menemui insiden yang serupa ini. Harap diamankan pikiranmu. Apakah sebenarnya kau seorang pendeta?"

"Tidak keliru," sahut orang muda itu dengan ringkas.

"Maafkan rang muda. Kau sebenarnya seorang yg berani; tetapi apakah tidak seorang yg dungu pula? Aku heran apa perlunja kau mengintip2 aku."

"Karena aku seorang yang kurang pengalaman dari hal dunia ini," djawabnja lalu mentjirakan bagaimana dia beroleh Intan Sri Radja dan apa tujuannya berangkat dengan trein itu, dan "tatkala aku kenali intan2 yang ada padamu maka aku terus merasa tertarik pada dirimu, dan mengharap bisa berkenalan lebih djauh, supaya perngtahuanmu yang dalam dan pengalamannmu yang luas bisa memberi laba kepadaku dida-

lam urusan intan yang kusimpan ini, karena hal permata diluar dari perguruan seorang yg mempeladjar agama. Rolles menjudahi bitjaranja.

"Aku bukan mau memudjiku; tetapi aku sudah bertemu dengan banjak kutu dan bangsat didalam perantuan, belum ada yang setebal muka dengan kau. Djangan kuatir tuar: Rolles, kau telah mendapat perusahaan yang tjotjok dengan djiwamu. Aku ke Edinburgh buat sehari sadja untuk menguruskan hal2 saudaraku, sesudah selesai urusan itu aku akan kembali ke Paris, disanalah rumahku. Kalau kau suka, kau boleh pergi bersama2 dengan aku", Jack Vandeur mengadajik pendita yang berdjaja pentjuri itu.

Alkissah, ada seorang muda bernama Francis Scrimgur, menjadi djuru buku disebuah kantor bank di Edinburgh, Skotland. Umurnja baru 25 tahun; ia seorang yang pendiam dan orang yang baik ahlak. Ibu-

nja sudah meninggal sewaktu ia masih anak2 dan sekarang tinggal dengan ajahnja, yang sangat menjajangi dia dan telah memberi dia didikan yang pantas dan asuhan yang sempurna.

Pada suatu hari dia menerima surat dari kantor pengatjara (adpokat). Surat itu dialamatkan ke kantornja dan bukan kerumahnja sebagaimana kebiasaan dia menerima surat.

Hal ini membungkakan dia, karena belum pernah kejadian pengatjara mengirim surat kepadanya dan belum pernah surat untuk dia beralamat ke kantor. Tambahan pula sampul surat itu bertanda "Privé", hal mana menambahi heranja. Isi surat itu tidak apa2, kedar memersilakan pemuda itu berkedung ke kantor pengatjara yang riengirim surat itu.

Tentu sadja dia tak berani mengabarkan surat itu, karena seorang pengatjara banjak sadja; tetapi; maka lapun permissi pada lepnja mendatangi pe-



## NJANJI BURUNG GELATIK

Kudengar kawan mentjijit,  
Bernjanji didalam kandang,  
Kulihat ia mengait,  
Memanggil serta mengundang.  
„Kor, kor, kor” — katanja — „mari teman,  
Disini banjak nian makanan!”

Kulihat ia mengimbau,  
Kudengar ia membujuk,  
Katanja : „Disana katjau balau,  
Disini segar-sedjuk.  
Kalau tidak, kusuruh djaring,  
Agar tembolokmu kering!”

„Disitu”, — katanja pula — „kaudipatuki,  
Dikuruskan oleh kawanmu,  
Disini kau digemuki,  
Ditjukupi keperluanmu.  
Keot, keot — katanja — „mari teman  
Disini lengkap perlindungan”.

„Tjis, tjis, tjis! tik, tik!” — djawabku —  
Biarkan daku dalam angkasa,  
Lepas-bebas ngipaskan sajakmu  
Dari pada terkurung djawa dan rasa”.  
Bis-Sit! Aku melontjat..... membubung.  
Dibawah naungan Bunda Kandung.

M.L.

## Soal Kashmir dimundurkan

### AMERIKA / INGGERIS BIKIN SENANG

#### DJERMANIA BARAT MERDEKA — BERBATAS

Berlin, Pebr.

Sesudah 3 tahun katjau balau sekarang Inggerris dan Amerika memberikan kepada orang Djerman yang ada dizione mereka piagam pemerintahan sendiri yang terbatas. Piagam itu berlaku mulai tanggal 9-2 ditentukan pada 24 Februari mestinya dibentuk tatanegara sbg: 1 — Dewan Ekonomi yang beranggota 104 orang sebagai pengganti Balai Rendah. 2 — Balai Tinggi yang terdiri dari 2 orang wakil dari tiap2 daerah (staat) di Djermania Barat. 3 — Badan Pekerja sebagai pengganti kabinet. 4 — Mahkamah Tinggi. 5 — Badan2 Pemerintahan yang mengurus tata-usaha diusahakan oleh orang2 Djerman.

Pihak Inggerris dan Amerika Serikat menegaskan bahwa piagam itu bukan konstitusi, dan kekuasaan Dewan Ekonomi terbatas pada urusan ekonomi, dan tidak ada kekuasaan politik dan mengerahkan polisi.

Munchen, 10 — 2.

Anton Zirngibl telah diberhentikan dari jabatannya sebagai ketua dari interneringskamp di Dachau, berhubungan dengan Fritz Kuhn, dulu pemimpin dari Deutsch-Amerikaner Bund di Amerika Serikat, bisa melarikan diri dari kamp itu seminggu yang lalu. — (A.P.)

London, 10 — 2.

Valeria Nancy Cobarro, puteri dari bekas radja Serawak Sir Charles Vyner Brooke, pada hari Selasa telah bertjari dari suaminya Jose Cobarro. Puteri itu, yang dulu terkenal dengan panggilan „Dajang Baba” menuduh suaminya bermukah. Suaminya itu, seorang Espanjol, mendjawaibkan kelakuan isterinya menjebabkan dia berdjajah. (A.P.)

ngatjara. Setelah berdjumpa dengan pengatjara, ia dipersilakan duduk dan dengan tidak menghilangkan tempo, langsung mewartakan bahwa ada seorang yang hendak menghadiahkan uang kantong kepada Francis sedjumlah 500 pound setahun. Orang itu tak mau na manja diperkenalkan. Kalau Francis sudi menerima hadiah itu ia harus bersedia menepati 2 buah sjarat yang dikehendaki si-penderma.

Francis heran tertjengang mendengar tawaran yang luar biasa itu. 500 pound setahun! Gadjinja sendiri tjuma 200 pound dan, misalkan kata, mesti ke luar keringat mentjarinja.

Francis bertanya apa sjarat2 itu.

Sjarat itu tjuma dua, tidak memberatkan dan tidak pula menghinakan.

„Sjarat yang pertama” kata pengatjara itu, pada tanggal 15 bulan ini kau mesti berada di Paris, disana kau pergi keloket dari Comédie Française, dan am-

### DELEGASI INDIA PULANG SEMUANJA

Tjeko Slowakia ditjalonkan buat Komisi-3

Lake Success, 11-2.

„Rupa2nja tidak bisa diharapkan seorangpun disini buat menghentikan pertempuran jg masih berdjalan terus di Kashmir dari hari ke hari”, udjar Ayyanger kepada Dewan Keamanan yang beranggota 11 negeri itu. Kata Ayyanger pemerintah India telah menjuruh semua anggota delegasi India pulang kenegerinja dengan segera berhubung dengan keadaan disana.

Utjapan utusan India N. Gopalaswami Ayyanger itu menarik djawaban dari beberapa anggota Dewan. Keputusan dimundurkan sampai hari Rabu.

Utusan Amerika, Warren R. Austin berkata, India menghendaki supaya Dewan Keamanan bertindak sebagai sekutu didalam satu peperangan, meleraikan Pakistan dan membiarkan India menghancurkan Kashmir. „Tidak ada negeri2 yang menghadap kesini bisa mengharap Dewan Keamanan berhaliran buat memaknai kekerasan”, kata Austin.

Kata Ayyanger sudah ditjandjarkan pesawat terbang untuk mengangkut delegasinya semua pada hari Rabu menudju New Delhi, dan akan datang lagi pada tanggal 20-3.

Dewan tidak mengatjukkan pentjandjangan2 malahan menetapkan memundurkan rapat dan akan diperdebatkan lebih lanjut pada hari Rabu.

Sewaktu bersidang, India mengemukakan dia telah memilih Tjeko Slowakia mendjadi tjalonnja didalam Komisi-3.

Pengumuman dari pihak Pakistan ditunggu sedikit hari lagi. Tadinja Pakistan berangan akan mentjalonkan Syria. — (AP.)

bil sepotong kartjjs yang sudah lebih dulu dibelikan atas nama-mu; kemudian kau masuk nonton pertundjukan ditempat yang sudah ditentukan dan djangan pulang sebelum pertundjukan habis. Itulah yang pertama.”

„Melantjung ke Paris dan nonton pertundjukan digedung theater yang terkenal, tidak sulit,” kata pemuda itu.

„Tidak sulit, memang tidak sulit,” udjar pengatjara itu sambil ketawa yang segera disertai cieh pemuda itu. „Tetapi sjarat kedua, boleh dibalang sulit boleh dibalang menjenangkan djuga.”

„Apa itu?”

„Sjarat kedua ialah si-penderma hendak memilihkan seorang isteri untuk kau.”

„Hebat itu,” sahut Francis, „aku mesti kawini perempuan yang dipilihja, gadis atau randa, hitam atau putih.”

„Djangan kau kuatir tuan, kalau dari hal umur dan pangkatnja, karena si-penderma sangat mementingkan itu dan aku

## KORUPSI 80.000 BAN SPEDA

### Publik boleh buka kantong terus

Salah satu usaha untuk mendapati garis jang agak tertent dalam soal harga2 barang oleh Departement Economische Zaken telah didirikan satu bagian penjagaan harga (afd. Prijsbewaking).

Barang2 jang telah dimasukkan kedalam negeri ini dengan menggunakan deviezen belum dapat didjual kepada umum bila belum ada persetujuan E.Z. dalam soal penetapan harga pendjualannya. Pendjualan beberapa penting tak dapat dilakukan dengan sesuka hati sim-porteur sadja, umpamanya alat radio, mobil, sepeda, ban dsbnja, demikian „Berita Dagang”.

Seorang pembeli harus dapat menundjukan satu licentie sebelum ia diperbolehkan membeli sesuatu barang dari importeur. Licentie ini dikeluarkan oleh E.Z. — B.G.V. atau sesuatu Prioriteitscommissie.

Demikianlah dalam sepintas lalu seakan-akan aturan2 tsb. diatas dapat mengawasi seluruh perdjalan barang import.

Tetapi berita2 tentang keketjauan dalam hal pendjualan ban sepeda dalam „Het Dagblad” tgl. 22 Januari 1948 dan „Sin Po” tgl. 23 Januari 1948 — sebenarnya „Berita Dagang” tgl. 18 Januari sudah memulailah berita ini — menjalankan anggapan tsb. tadi sama sekali. Umum di Djakarta, Semarang, Surabaya d.l.l. tempat pun dapat membeli ban sepeda buatan luar negeri sesuka hati banjaknja, asal sadja dengan „harga pasar”!

Umpamanya 80.000 ban sepeda sudah dapat menguntungan f 500.000 dipasar gelap. Hal ini dapat diketahui „berkat” ketjaksanaan pegawai Prijsbewaking dari E. Z., katanja.

Dalam peristiwa ini semua surat2 licentie dsbnja lengkap, hanja dari E.Z. kurang kontrolle, katanja.

Tetapi bila berita ini dalam „Het Dagblad” dibatj tiengan tjermat, kita akan dapat kesan2 jang lain.

Baik A.I.O., Lindeteves, mau pun Good Year selalu dapat membuktikan hitam diatas putih kepada E.Z. berupa banjak ban telah diserahkan kepada agen2 distribusi ban. Djadi beberapa banjak ban jang sudah terdjual atau belum setiap waktu dapat diketahui dan musti tjotjek keadaannya. Akan tetapi terhadap kelebihan pada stock agen-distributeur ban di Kramat, tidak ada satu instantie-pun jang dapat mem-buat apa-apa.

Kelebihan ban jang terbukti (14 Djan. 1948) dibelikan sadja, sehingga ban2 tsb. terus mengalir kepasar. „Het felt, dat 10.000 een fietsbanden ontrokken zijn aan de distributie en voor de kleine man alleen tegen duur geld te koop waren, is . . . niet strafbaar.”

Op het afleveren van distributie goederen zonder licentie is n. geen straf gesteld!”

Dan lebih djauh:

„Het wordt zelfs niet als misdrijf beschouwd doch als overtreding, waarop volgende Prijsordonnantie van 1941 een maximum boete van f 500.— staat!”

Akan tetapi, oleh karena terus lalu banjak barang jang harus diawasi, sedang alat pengawas

sangat terbatas, maka tindakan pertama dalam hal pengawasan harga hanja tertudju kepada barang2 import sadja.

Hiduplah si ketjil dan abad ke-emasan bagi si-besar!

Kalau de kleine man umpamanya membawa distributie-zegelnja (= licentie) ke toko distributie, lantas disini dapat djawaban barang sudah habis . . . distributor tak dapat dihukum!

Kita pertjaja, bahwa hal ini tidak benar. Menurut keterangan E.Z. dalam „Het Dagblad” tgl 26 Djan '48 satu ordonantie baru jang akan menjudahi keadaan ini sekarang sedang menunggu pengesahan.

Disini kita perlu bertanja sambil meunggu pengesahan ordonantie tadi, berapa lama lagi penduduk umum (de kleine man) harus mendjadi korban ketjurangan dan kelalalan beberapa instantie? Sedangkan segala matjam surat jang mengenai schandaal-schandaal suka busuk, ban sepeda kepada instantie jang berkewadjaban (B. G. V. — E. Z. — A. I. O.) sudah sekian lama tidak ada balasan, malahan djandji2 antjaman di sek. hanja djandji sadja! Distri-buteur ban sepeda T.S.L. jang kedapatan tjurang, tidak diapa-apa oleh Inspecteur Polisi, malahan banja didiamkan sadja. . . . terus djalan kepasar gelap!

Importeur ban B.H.L. katanja tidak akan diberi toewjizing deviezen lagi. . . . Bukti? Pengumuman? Suara2 dari Loon- en Prijsbewaking Committee seakan-akan sebagai suara andjing digurun pasir dan kafilah berlalu sadja. Publik dimintakan bantuannya dalam soal prijsbewaking dan distributie. Tetap pihak jang berwadjib bergo-jang-gojang kaki sadja memikirkan gadji jang tak tjukup. Apapula pembesar A.I.O. jang tidak suka pada publicatie (lih. Keng Po 28 Januari '48) . . . . . pengutaraan mana hanja lebih menjurjai umum, seakan akan masih ada lain barang jg disimpan. . . . . caustic soda barangkali, jang sudah menelan ribuan dollar deviezen?

Mungkin, diwaktu beberapa pa kota (sebagai Djakarta) ini masih ada 2 matjam pemerintahan. Kontrolle sukar dilakukan. Akan tetapi sekarang? Ke-kurangan prijs controleurs atau pun lain pegawai pada B.G.V. — E.Z. untuk kontrolle perekonomian negeri, agaknya tak boleh mendjadi alasan untuk membiarkan publik djadi korban ketjurangan beberapa pembesar!

Dengan lantas-umpamanya, Algemene Polisi dapat dimobiliseer/didetacheer kepada Prijsbewaking dan bantras harga tinggi, djuga dari barang2 bukan import! Asal mau! Apa pula se sudah ada aturan baru datang tentang deviezen — vrije-import jang akan menjebakkan naik harga barang import sadja lagi.

Tetapi Pemerintah rupanja

## Saranan A. S. ditakuti

Rus bikin peraturan keras Wien, Pebr.

Fembesar2 Oostenrijk mengabarkan Rus mengemukakan di-hukum berat menerbitkan poster-poster, mempertundjukan pi-lem2 atau mengadakan dangsa dangsi atau pawai dizione Sovjet, kalau tidak lebih dulu men dapat keizinan pembesar Sovjet d. Oostenrijk.

Satu sumber mengatakan aki bat dari pelarangan itu ialah le-njapnja lebih dari 1.000 bidji poster jang diterbitkan Amerika Serikat menggambarkan bagaimana rakjat beruntung karena bantuan dari Amerika.

Banjak orang membilang pelarangan itu melanggar perdjandjian Sekutu dalam thn 1946, jg telah menjerahkan kekuasaan kepada pemerintah federal di Oostenrijk. — (U.P.)

Roma, 10 — 2.

Sajap Kiri Italia hari ini menjalakan „perkumpulan fascist jang bersendjata” memantjijng perkelahian di propinsi Apulia kemaren, jang mengakibatkan 4 orang terbunuh dan 20 orang luka2. Giuseppe di Vittorio, seorang komunis jang mendjadi kepala dari Gabungan Buruh memintakan „hukuman berat dan tjepat kepada orang2 jang bertanggung djawab dalam perkelahian itu”. Surat2 ka-bar kiri mengatakan kaum kanan menembaki chalajak jang banjak, kemudian merampok markas2 dari komunis dan sosialis. — (A.P.)

### KAPAL DJEPANG BERLANGGAR DI LAUT DJEPANG

San Francisco, 11-2.

Kawat udara Globe mendengar seruan SOS (Selamatkan djawa kami) dari 2 buah kapal Djepang jang berlanggar di Laut Djepang, tidak djauh dari Nagasaki, dan sebuah kapal Amerika telah menjudju ketempat ketjelakaan buat memberi bantuan.

Kapal jang mengirim SOS itu bernama „Turukawa Maru” dan jang sebuah lagi bernama „Koonan Maru”. Berita lebih djauh belum diperoleh. — (AP.)

### KANDAS DIPUKUL ANGIN

San Francisco, 8-2.

Kapal perang „Colorado” dipukul angin dan dihempas gelombang hingga kandas di Teluk Coos dekat pesisir Oregon. Angin badai dan gelombang besar telah mengambil korban 5 djwa orang pelaut dipesisir Timur Laut dari Amerika Serikat sedjak kemarin. Hari ini djwa dari 6 orang pelaut sedang tertantjam pula karena kapal perikan mereka tenggelam dan ada 2 buah lagi kapal perikan djuga jang dalam bahaya.

Kapal „Colorado” itu jg mem-bawa 30 ke 40 orang diatasnja, sedang didatangi sebuah kapal lajar buat memberi bantuan.

Dua buah kapal penarik telah lebih dulu sampai dan sedang berichterik menariknya. Pasukan penjaga pantai mengabarkan kapal itu tidak dalam bahaja besar. — (AP.)

ada politik lain dengan menunggu Ordonantie baru tsb. „Politik ekonomi tinggi” jang begitu tinggi sehingga publik boleh memikulnja sambil merogo kantong terus. . . . .

luar biasa itu. Pendek kata, uang jang f 500 setahun menapung hatinja, dan belum tjua sedjam dia sudah kembali lagi ke-kantor pengatjara, memberi djawabannya.

Dengan tidak banjak bitjara pengatjara itu menulis selembur tjek buat separoh dari f 500 karena uang belandjanja itu dihitng dari pangkal tahun. Francis mengantongkan tjek itu lalu pulang kerumah. Dia berniat hendak berangkat besoknja ke Paris menepati djandji.

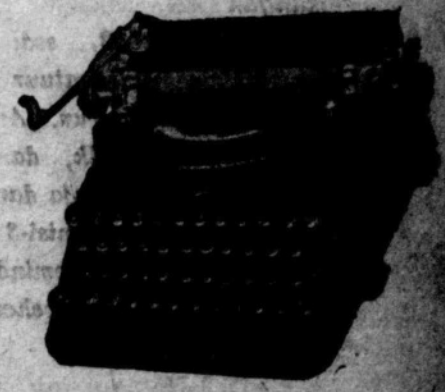
Ia sampai di Paris. Dikota itu dia menginap didalam sebuah hotel jang biasa dikundjungi orang2 Britis dan orang2 Itali. Diapun menepakan pakaian baru, dan memperdalam pengetahuanja dalam bahasa Perantjjs dgn perantaraan seorang guru, dan dengan tjara berke-nal2an dengan orang2 jang pesiar, dan atjap menonton pertundjukan sandiwara.

Pada sore Sabtu jang sudah ditentukan, Francis pergi ke-

IKLAN

## A. SAMAN Coy

Central Pasar P 119 — Medan  
Dj. Padjak (Majoorstr.) No. 61  
Tebing Tinggi (Dell)



### DJUAL DAN BELI:

Mesin tulis, mesin kira, mesin stencil dan alat2 kopier lain-kantor;

### SANGGUP MEMBETULKAN DAN MEMPERBAHARUI:

Mesin tulis, mesin kira, mesin stencil dan sebagainya.

### DITANGGUNG

MEMUASKAN!

### SEKOLAH RUMAH TANGGA MENENGAH

## „SUBAKTI”

Buat sementara bertepatan di: JOSUA IGRE TUUT - Medan.  
Dari jil. 2 — 5 sore.  
Jang dibertja suruh jang sudah tammat sekolah.

Pemerintah murid smp, sops, terkumpul benar, dirumah sekolah.

Mintaklah „prospek” tjuma?

Pemimpin: Entjil MASTAH MUSA Pembantu: Entjil Rr. Tuning-Sukanto

Baroe terbit! SEDJARAH BERLIAN FEODAL. Satec siaran kilat dari klat. Dengan harga lama moerah t boeke f 0.50. Beli banjak potong 25%. Nama penerbit djadi terangan.

### SARAN KILAT MIMBAR INDONENIA DARI BENVILLE KE BAKJAY

Harga f 0.50  
KALENDER 1948 / 0.50  
BOET SINGH MEDAN BOOKSTORE Oude Markt 57, MEDAN

### UNDANGAN

Diminta kepada sdr2(i) bekas murid2 Taman Siswa, supaya hadir pada pertemuan di adakan pada tanggal 13 Februari 1948. Pertemuan di adakan digedong Taman Siswa Djalan Amplas Medan, dimulai djam 3 Sumatera, untuk merantjjang mendirikan P.B.M. T.S. (Persatuan Bekas Murid2 Taman Siswa) Medan. Kedatangan sdr2(i), sangat diharapkan benar. Merdeka!

Panitia P.B.M.T.S.

ket Comédie Française menanjakan kartjjs yang didjandjikan untuk dia. Pegawai loket itu menjerahkan selembur envelop jg beralamat kepada dia; tetapi jgnjata sekali baru sadja siap ditulis.

„Baru sebentar ini kartjjs ini dibeli”, kata pegawai itu.

„Sungguh? Bagaimana rupa orangnja kalau saja boleh bertanja.”

„Orangnja sudah tua tetapi masih gagah dan kotjak, rambutnja beruban dan mukanja berparut bekas kena pedang. Kalau kau bertemu dengan dia, mudah kau mengenalinja.”

Tjepat2 Francis berkedjar ke djalan melihat apakah tuan tua itu masih bisa didjampainja; tetapi sungguhpun banjak orang berambut uban dilihatnja, tak seorang jang berparut mukanja.

(bersambung)



Seluruh Sumatera pertjaja Sukarno / Hatta

KETERANGAN SUPENO

JOGJA, 11 Februari.

„Peri hal pembangunan dikemudian hari hendaklah diberi perhatian yang penuh pada tanah2 di Sumatera”, demikian tuannya Supeno, menteri pembangunan dan urusan pemuda, kepada pers sesampainya di Jogja dari Sumatera.

Katanja lagi, daerah2 Republik di Sumatera menghasilkan batu bara, minyak, emas dan lain2 logam, yang memberi harapan baik buat industrialisasi.

Bitjara perihal bahan makanan, tuannya Supeno mengatakan Sumatera sanggup menutupi keperluanja dan dengan mengusahakan tanah2 yang belum dikerjakkan hasil2 alam bisa diperbanyak. Untuk keperluan ini — demikian beliau — pemindahan penduduk dari Jawa ke Sumatera adalah satu faktor yang penting buat Sumatera yang mempunyai tanah yang luas, dan memberi harapan baik buat kemakmuran rakyat. Beliau menegaskan sudah ada 20.000 h.a. tanah diresdensi Djambi dirantjangan buat diusahakan.

Tentang perniagaan export, kata Supeno, hal itu masih berdjalan terus, dan katanja, hasil bumi seperti getah kampung mendapat pasaran di Singapura. Damar menant dan rotan djuga begitu. Sebaliknya barang2 luar negeri diantaranya pakaian harus diimport ke Sumatera, katanja pemerintah Republik di Sumatera mengadakan peraturan2 penghalang akan kemasukan barang2 pelaga.

Peri hal pelaksanaan gentjatan sendjata, Supeno menerangkan bahwa pemunduran peradjurit2 kita tidak mendjadi soal karena di Sumatera, kata beliau, tidak ada kantong2 sebagai di Jawa, dan selandjutnja mengabarkan hanja di Padang Gadang pasukan kita ditarik kira2 2 k.m. kebelakang. Tatkala ditanja pasal kabinet baru, kata Supeno seantero penduduk di Sumatera menjatakan

untuk kebahagiaan bersama.

Oleh sebab itu satu syarat penting yang kita kehendaki dari pihak Sana, ialah agar supaya mereka tahu menghargakan kerelaan ini, tahu kandungan maksud yang baik, djadi sifat2 komidi dan bonekakan harus dibuang, demikian pula politik petjah belah harus terhapus, sebab bagaimanapun dunia tidak akan pertjaja kolonialisme terkubur djika verdeelen heersch politik masih meradajelala.

Terutama dalam soal pembahagian kursi buat Republik dalam pemerintahan Interim, pembahagian ini tentu sadja nanti akan di pandang tidak adil dan ada apa2 nja djika tidak ada keseimbangan nja. Dan dalam pembentukan ini sedikitnja pihak Sana harus sanggup meninjau dan mentjonto apa jeng terbaik yang pernah dilakukan oleh Inggris di India.

Pemerintahan Interim di India telah dilaksanakan selaras dengan rantjangan semula, tidak ada djandjil undur keundur, atau alasan2 kosong, masih perlu begini masih perlu begitu dan sebagai nja, bahkan dalam pembentukan itu Inggris tidaklah begitu degil meminggir untuk kebenaran. Inggris tahu bahwa India baru terbukti akan dimerdekakan, djika persiapannya dipertjajakan pada pemimpin India sendiri.

Inggris tidak segan2 menjuruh bentuk satu kabinet dimana Nehr bisa memilih orang2 yang dikenal oleh rakyat, bukan memper-tjajakan pekerjaan besar itu kepada mereka2 yang tjuma mendjadi kuda bebannya belaka, baik si tukang angguk maupun sipengambil muka.

Kedjudjuran Belanda akan terlihat dalam masa peralihan yang kelak akan kita tempuh, tapi sungguhpun demikian dipihak kita sendiri perlulah hendaknja tjukup keinsyafan terutama harus sadar, bahwa bangsa kita akan menemui satu fase yang djauh lebih menghendaki ketabahan, kerelaan, kesanggupan, kesabaran, bahkan kepertjajaan penuh kepada pemerintah kita. Disinilah bergantung kepentingan nasional kita. Disinilah lagi waktunya kita berdiri kuat dibelakang pemerintah.

Pemerintahan Interim batu udjian buat Belanda, dan batu udjian buat persatuan kita. M.S.

kepertjajaan penuh kepada Sukarno Hatta, karena merekalah lambang persatuan dari Indonesia.

Supeno tak bisa mengatakan siapa akan menggantikan kedudukannya di Sumatera sebagai komisaris pemerintah pusat, tetapi beliau njatakan perlu diadakan wakil pemerintah pusat di Sumatera untuk memperlintir urusan pemerintah di sana. — (Antara).

Dakota djatuh di Padalarang

Djakarta, 11—2.

Komunike rasmi hari ini dikeluarkan oleh Dines Penerangan Tentera di Djakarta menegaskan djatuhnya sebuah pesawat Dakota dekat Bandung, Jawa Barat, pada hari Selasa, dengan 19 orang penumpang.

Komunike itu mengabarkan pesawat Dakota itu berangkat dari lapangan terbang Bandung pada djam 16.00 hari Selasa dengan tujuan ke Djakarta. 25 menit kemudian diatas Padalarang pesawat djatuh kebumi dan semua penumpangnya tewas.

Diatasnja ada 4 orang anak buahnya, 11 orang penumpang mdjurdur dari orang Belanda, dan antaranja 2 orang perempuan preman. Djarak dari Bandung ke Djakarta biasanya diterbangi dalam tempo 25 menit.

Lebih landjut tentang ketjelakaan kapal terbang didekat Padalarang Aneta mewartakan bahwa dari penyelidikan yang dilakukan terntja pesawat itu djatuh pada hari Selasa djam 4 lewat lima menit. Sebaik djatuh kapal terbang itu langsung terbakar. Pesawat yang terbakar ini dijumpai terletak lk. 50 meter dari djalan kereta api antara Tjilae dan Sasaksat dekat kaki tiri kereta api didekat setasiun Tjilame. Hanja tempat pengemudinja sadja sebagian terbakar. Majat2 penumpangnja telah dibawa kerumah sakit Tjimahi hari Rabu pagi.

Dimana dan bila dikuburkan belum diputuskan lagi pada hari Rabu siang. Menurut pegawai djalan kereta api dari SS, Hemli, ketjelakaan itu terdjadi seketika ada angin ribut. Dia sedang berdiri dititi kereta api ketika pesawat itu didengarnja terbang rendah dibelakangnja. Motor pesawat itu tak betul lagi bunjinja dan sesudah itu pesawat tsbt menungki dan terdjadilah ketjelakaan ini.

Partai Sosialis giat lagi di Palembang

Palembang, 9—2.

Dalam „FR.”, kita batja satu seruan dari sekretaris Partai Sosialis tjabung Palembang, yang membuktikan bahwa di daerah pendudukannya disana gerakan politik giat lagi.

Antara lain2 seruannya kepada segenap anggotanja adalah sebagai berikut:

Bersama ini dimaklumkan ke-nurut keputusan rapat yang baru lalu bahwa:

Mengingat: Oleh karena daftar anggota terputurbawa oleh panitia kepedulaman.

Sekarang sudah tiba saatnja bagi segenap anggota menjatakan pertanggungjawaban kepada Partai Sosialis.

Setelah mendengar keterangan2 dari beberapa anggota da-

Perasaan kebangsaan Indonesia tidak akan terkikis

(lanjutan dari hal 2 lajur 4)

tik pati dari perhubungan kita dengan Indonesia, maka baiknja djika kita mengukur politik kita sekarang ini.

Hari kemudian.

„Dibulan Djuni 1947 negeri Belanda telah memulai politik kekuasaan dengan menanggalkan politik persahabatan di Indonesia. Segala galanja ini sampai sekarang belum berubah. Politik kekuasaan ini, jah untuk sementara, berhasil, walaupun kita tidak memperkatakan tentang harganja, yang harus dibayar untuk itu.

„Bagi Republik tampaknya membentang udara gelap”, tulis Stokvis dibulan September, akan tetapi dia menulis seterusnya perkataan2 yang mengandung peringatan: „Ini belum berarti udara terang bagi negeri Belanda”. Apa yang telah kita lihat sekarang?

Opposisi yang radikal di Indonesia Timur sedang memperoleh kemenangan. Bisa didesak untuk sementara tapi tidak bisa dibendung. Konperensi Jawa Barat yang kedua, yang tampaknya dimaksud oleh pihak atasan untuk memperoleh Negara Jawa Barat, kandas.

Menurut dines penerangan dari departemen daerah tanah seberang kita sendiri, Wiranata Koesoema dengan mendapat tempik sorak menerangkan: „Konperensi ini tidak mempunyai hak untuk membentuk satu status buat Jawa Barat”. Ke-napa tidak? Oleh karena yang hadir diangkat oleh van Mook dan tidak dipilih oleh rakyat. Inilah dia sendjata yang telah kita berikan sendiri kepada orang Indonesia, dan masih tumpul, tapi bertambah lama akan bertambah tajam.

Apa kah akan benar djuga kata Slamet jeng sudah dilupakan sekarang, jeng mengatakan ditahun 1946 bahwa 95% dari rakyat akan pro negeri Belanda..... atau sebaliknya? Si apa jeng mengerti akan tanda2 itu tidak perlu ragu2 lagi! Dan bukan lagi taktik politik yang bijak dari van Mook, perkataan Beel jeng dua artinya, djuga tidak lagi sendjata dari Spoor, jeng ada harga nja untuk dipertimbangkan, hanja tindakan2 dari persahabatan yang djudjur dari orang Belanda, jeng kini, tidak banjak djumlahnja, telah dibikin tjuriga, satu2nja bagi negeri Belanda untuk membela negeri Belanda terhadap apa jeng masih berharga untuk hari kemudian jaitu kerjja bersama untuk keperntingan yang lebih tinggi”.

Tjita jeng paling dunggu akan merupakan kenyataan yang sehat. Banjak jeng telah berobah! pemerintahan kolonial sebagaimana kita kenal dahulu adalah satu dari kemungkinan untuk membiarkan daerah2 jeng besar didalam ajunan abad pertengahan, jeng sesekali dikundjungi oleh orang jeng bersendjata ataupun seorang pegawai BB menunggug kuda atau mengenderai motor. Indonesia jeng modern menghendaki badan2 kemasyarakatan dan ketata negaraan jeng setiap waktu meluas, dimana orang tidak menghendaki segelompok pegawai2 Belanda dan orang2 Indonesia jeng setia. Orang Indonesia harus dididik beribu2 dan dipergunakan. Awas, apakala nanti mendjadi kenyataan apa jeng disebut oleh orang Indonesia sebagai tersurat dalam permulaan tulisan ini, jaitu bahwa ketidakadilan itu akan diabaikan tapi tidak akan dilupakan. — H. M. van Randwijk.

PASAR MALAM 1948

Perejaan Negara Sumatera Timur di Medan

Mengadakan lelang stand2 buat tembola pada tanggal 20 Februari 1948 pkl. 5 sore (djam Djawa).

Jang berkepentingan diminta datang pada hari tersebut ditanah lapang Esplanade.

Het Comité

Perguruan „MENDJAHIT”

Pusat Pasar 46 Medan

Kelas baru mulai 15-2-1948 Dipimpin oleh guru jeng ber diploma dan ex-guru Kleerma-ker School Djakarta.

Mengadakan schriftelijik kursus. Mendjual buku2 peladjaran mendjahit dan patroon.

SUB KOMISI KEPERUNDING AN2 JANG AKAN DATANG

Jogja, 11—2.

Diperoleh kabar bahwa pemerintahan Republik telah menjusun sub komisi2 untuk perundingan dengan Belanda.

Nama2 dari anggota2 komisi: Prof. Dr. Supomo untuk urusan politik, Dr. Leimena untuk urusan militer, Sunarjo Kolopaking buat urusan ekonomi dan keuangan sedang Mr. Nasrum buat urusan sosial dan administrasi. — (Antara).

lam rapat jbl. Memutuskan: Kepada segenap anggota jeng sekarang berade di kota, diminta segera menjatetkan alamatnja kepada sekretariat tjabung atau kepada pengurus ranting ditempatnja masing2.

Seruan ini adalah sebagai pengumuman untuk diketahui oleh segenap anggota bahwa reorganisasi partai tetap perlu dilaksanakan.

SJAFRUDDIN BAKAL KERDJA KERAS

Jogja, 11—2.

Menteri perekonomian jang baru Mr. Sjafrudin Prawirane-gara menerangkan kepada Antara hari ini bahwa dalam bakakan pertama kementeriannya dengan ketudjuh bahagian dari kementeriaan itu akan menjdikan segala tjita2 dan rantjangan dari pemerintah Republik dilapangan ekonomi.

Berkenaan dengan persediaan beras di daerah Republik jg masih dilindungi, daerah2 mana adalah daerah jang kurang menghasilkan, menteri itu menerangkan bahwa pemerintah sangat memperhatikan pergeseran makanan dari daerah jang kekurangan dan kalau perlu akan memasukkan beras dari luar negeri, misalnja dari Siam. Soal ini sedang dipeladjar oleh menteri. — (Antara).

IKLAN

HARIAN „MESTIKA”

Mulai terbit hari Isnin, 16 Februari 1948.

Saban hari berisi artikel2 penting, berita2 actual, didalam dan diluar negeri.

Mempunyai Correspondenten disegala tempat besar di Indonesia.

Dipimpin oleh Wartawan2 jg biasa bekerja dipersurat kabaran.

Tempat advertentie jang paling baik.

Opiaga besar.

Adres untuk sementara: Redaksi - Administratie: Pakhuis weg 3 — Tel. 2058 Medan

SEKOLAH MENENGAH ATAS (Darurat)

afd. A dan B

pada tgl. 16-2-1948 bertempat di Institut Jusua Djalan Mahar Medan

Syarat penerimaan: Idjazah S.M.P. atau jang sama dengan itu.

Waktu Sekolah: pukul 2 — 5 (Sumatera).

Pendaftaran nama dan keterangan di:

a. Djalan Intan 18 Medan.

b. Djalan Kenari 1 Medan

c. Djalan Darat 10A Medan

Asrama diusahakan

A. n. Pengurus

IS. DAULAY

PENJAKIT KOLERA DI SALATIGA

Salatiga, 11—2.

Seorang penduduk kampung di Djalan Benteng Salatiga telah dihinngapi penjakit kolera. Penduduk ini segera meninggal dunia. Oleh pengurus djawatan kesehatan dengan segera telah diambil tindakan2 jang perlu untuk mendjaga supaya penjakit itu djangan mendjangkit.

KORESPONDENSI

Pengirim berita „Wafatnja Diponegoro”, Pematang Siantar.

Berita itu tidak dapat dimuat sebab tidak ada surat pengantar bahkan tidak ada nama pengirim, alamat dan tanda tangan pengirimnja. Harap maklum.



HATIGEMUK.

Diwaktu sekolah, si Djoblos pernah batja dengarkan seorang pemburu dengan seekor rimau jang dijumpai dalam hutan sedang terkurung. Atas permintaan sang rimau, pemburu lalu keluaran si rimau, tapi baru tiba diluar sipemburu lantas mau dilipat, sebab lapar dan memang itulah hidangannya. Beruntung djuga rimau masih mau diajak berunding dan berhakim kepada orang jang mau menumpahkan Djoesal Baiknja untuk mengetahui adakah rimau boleh timpa pemburu karena sudah ditolong lepaskan. Sampai lima kali berhakim, lah semuanya menjatakan itu pemburu perlu ditimpa terus, tapi masih sukur dapat tolongan dari tentara, jeng akhirnya dapat safe deal, sehingga si rimau terkurung kembali, dan digembok terus tidak boleh keluar.....

Sekian tjerita dongeng itu, jeng sebetulnja tjuma tinggal dengarkan tidak ada dengarkanja.

Si Djoblos jeng tjeritakan dongeng ini agaknya ia mau batja soal pemerintahan interim diwaktu Republik akan masuk dan dengan kemasukan itu kedaulatan „Nederlandsch Indie” akan berdjaja kembali.

Sungguhpun demikian tetap kalau diingat2 soal dngeng itu, djadi kata si Djoblos djangan lah diumpamakan pihak Sana pemburu dan pihak Sini jeng rimau.

Dalam keadaan jang serba-buta Sini dan Sana dua2 akan mendjadi kan goodwill, bahkan tidak kalah van Mook dikatakan Belanda atau Anoker dan Hatta dikatakan Hater.

Hatta van Mook kedua2 itu setukan lebih mendekati Hatisgemuk. Hati gemuk bukan hati lapang, segala usaha djangan gampang.

Right atau rrrait atau baik dikawat tjera web Khatib, nunggu apa jeng elok.....

SI KIBUY

Advertisement for SIGARET jang sudah TERKENAL, featuring Philip Morris and Tai Goan Co. with a cigarette pack illustration.